



HKG Ke- 49 PKK

“KELUARGA PELOPOR PERUBAHAN
MENUJU INDONESIA MAJU”





<http://poncolkec.magetan.go.id>



Kabar Informasi Kecamatan

KICAU EKSOOTIK

TIM REDAKSI

Irvan

Setyawan

Grafis & Layout

Wiwik

Sumaryati

Redaktur & Editor

Parnu

Reporter dan Fotografer



Gebyar Vaksin Covid 19 BERBASIS KELUARGA



tahun dengan melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait. Pelaksanaan vaksinasi

Kecamatan Poncol – Dalam rangka mempercepat penurunan level Kabupaten Magetan dari Level 3 menuju Level 2 maka Pemerintah Kabupaten Magetan terus mendorong pelaksanaan vaksinasi terutama prioritas untuk lanjut usia diatas 60

Dosis 2 dilaksanakan di Pendopo Kecamatan Poncol pada hari Sabtu (23-10-2021) dengan target 950 dosis dilaksanakan bekerja sama dengan BKKBN dengan mengambil tema Gebyar Vaksin Covid 19 “Berbasis



Suasana vaksinasi Covid-19 di Kantor Kecamatan Poncol.

Keluarga”. Pelaksanaan vaksin dosis 2 ini terlaksana dengan kerja keras dari Kecamatan Poncol, Dinas PPKB PP & PA, IpeKB Kabupaten Magetan, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan termasuk juga seluruh Kepala desa/Kelurahan Bersama seluruh perangkat desa/kelurahan, PKM Poncol, Koramil Poncol dan Polsek Poncol. Pelaksanaan vaksin yang dilaksanakan sejak pukul 08.00 WIB sd selesai berjalan lancar. Sejak pagi warga terlihat antusias untuk mengantri di meja pendaftaran. Semoga *herd*

immunity segera terbentuk dengan cakupan layanan warga yang tervaksin semakin meningkat. (Ws-Tim)





Alastuwo – Selasa (19/10/2021) setelah sebelumnya diguyur hujan yang cukup lebat di sebagian wilayah Kecamatan Poncol bagian barat terutama Desa Genilangit dan Kelurahan Alastuwo, warga Kelurahan Alastuwo mulai sekitar pukul 09.00 WIB terpaksa kerja bhakti membersihkan selokan air yang tersumbat sampah sehingga menyebabkan air selokan meluber ke badan jalan raya.

Tumpukan sampah plastic terlihat menggunung setelah warga melakukan pembersihan selokan. Menurut warga sekitar tumpukan sampah plastic tersebut berasal dari wilayah atas terutama dari Desa Genilangit dan Kelurahan Alastuwo wilayah atas.

Ditengarai masalah tersebut

dikarenakan banyak warga masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat terutama di sungai maupun saluran air maupun tempat-tempat terbuka di sepanjang pinggir jalan raya. Kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah belum sepenuhnya terbangun.

Di wilayah Turus Kelurahan Alastuwo maupun di sepanjang jalan raya menuju Kawasan Wisata Genilangit masih dapat kita lihat tumpukan sampah di sembarang tempat, terutama di sungai atau saluran air dan di bawah hutan.

Dalam waktu yang mendesak diperlukan kerja sama dari seluruh stake holder untuk menangani sampah yang sementara ini masih menjadi problem di masyarakat. Diperlukan usaha dan campur tangan



HUJAN SEKEJAP, TUMPUKAN SAMPAH BERTEBARAN

Warga Kelurahan Alastuwo bergotong royong membersihkan jalan yang terkena luapan air.

yang lebih komprehensif dari semua OPD terkait untuk segera mencari solusi minimal sosialisasi tentang pengelolaan sampah.

Minimal diberikan arahan dan pemahaman terhadap warga masyarakat agar bisa mengelola sampah melalui 3 R yakni *Reduce, Reuse and Recycle* dimana masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Pengelolaan sampah dengan teknologi juga harus terus diupayakan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir.

Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Kebijaksanaan gerakan memilah sampah dari sumbernya untuk dikelola. Bukan dipindah dan ditumpuk saja. Sampah organik dikelola jadi pupuk, plastik didaur ulang jadi perkakas plastik sementara logam dilebur dan dicetak

ulang jadi perkakas yang bermanfaat.

Jenis sampah berdasarkan sifatnya dapat dibedakan menjadi Sampah Organik (Degradable) dan Sampah Anorganik (Undegradable). Pengertian sampah organik adalah sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga bisa diolah menjadi kompos. Misalnya, sisa makanan, daun kering, sayuran, dan lain-lain.

Sedangkan pengertian sampah anorganik adalah sampah yang sulit membusuk dan tidak dapat terurai. Namun, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain-lain

Dari sekian banyak jenis sampah, yang paling krusial hingga menjadi perhatian utama adalah sampah plastik. Tidak hanya merusak daratan, sampah plastik juga terbawa sampai laut sehingga mengancam ekosistem laut. Kecenderungan orang menggunakan plastik, jika dilihat dari kaca mata sosiologi merupakan sebuah fenomena dimana orang ingin cepat dan praktis. Daripada menggunakan bungkus daun dan sebagainya, bungkus plastik ini dianggap relatif lebih cepat, praktis, murah dan mudah didapat dimana-mana. Untuk itu perlu ada edukasi tentang pentingnya pengetahuan bahaya sampah plastik, dan kesadaran bagaimana menyikapi plastik.

Penanganan sampah yang tidak baik akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat di sekitarnya. Sampah berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan, seperti : penyakit diare, tifus, kolera, penyakit jamur dan penyakit cacangan.

Selain berdampak buruk terhadap kesehatan manusia, penanganan sampah yang tidak baik juga mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan. Seringkali sampah yang menumpuk di saluran air mengakibatkan aliran air menjadi tidak lancar dan berpotensi mengakibatkan banjir. Selain itu, sampah cair yang berada di sekitar saluran air akan menimbulkan bau tak sedap. Seperti yang terjadi di Kelurahan Alastuwo beberapa waktu yang lalu.

Mari kita mulai dari sekarang, kebiasaan-kebiasaan baik untuk mengurangi timbunan sampah. Sampah adalah masalah kita bersama. (Ws-Tim)

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir.





HKG KE-49 PKK

PELOPOR PERUBAHAN MELALUI KESEJAHTERAAN KELUARGA

Poncol – Peringatan HKG PKK ke-49 Tahun 2021 mengangkat tema “Keluarga Pelopor Perubahan Menuju Indonesia Maju” mengandung makna PKK mampu mempercepat terwujudnya kesejahteraan keluarga yang berkualitas. Diharapkan Gerakan PKK akan mampu mempercepat terwujudnya Kesejahteraan Keluarga, dengan melakukan kegiatan

berupa pembinaan secara nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mempercepat pelaksanaan 10 Program Pokok PKK yang berkelanjutan.

Melalui pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan dan intensif maka 10 Program Pokok PKK dapat dilaksanakan dengan capaian program yang lebih berdaya, berkarya dan berdampak bagi



masyarakat, terutama disaat menghadapi pandemi Covid-19. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama Gerakan PKK yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Tujuan dilaksanakannya acara peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-49 adalah untuk mewujudkan keluarga berkualitas dalam aspek moral, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan hidup. Kegiatan yang dilaksanakan oleh TP PKK Kabupaten Magetan dalam peringatan HKG PKK ke 49 Tahun 2021 adalah Monitoring dan Evaluasi Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK serta Kesatuan Gerak PKK – Bangga Kencana – Kesehatan dengan hasil yang diharapkan yaitu Gerakan PKK mampu memotivasi keluarga-keluarga Indonesia melakukan perubahan menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagaimana tujuan pembangunan nasional.

Diharapkan TP PKK bisa menjadi garda terdepan dalam mewujudkan keluarga berkualitas dalam aspek moral, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, ekonomi dan lingkungan hidup.

Ada beberapa tantangan terbesar yang menjadi isu strategis nasional seperti masalah stunting, masalah lingkungan, masalah moral dan juga penyebaran covid-19 yang hingga saat ini belum bisa di pastikan kapan akan berakhirnya.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK serta Kesatuan Gerak PKK – Bangga Kencana – Kesehatan di Kecamatan

Poncol tahun 2021 ini diwakili oleh TP PKK Kelurahan Alastuwo. Acara Penilaian dipusatkan di Bumi Perkemahan Alastuwo, rumah Bapak Harjo Tukimin yang mewakili Rumah Sehat dan Rumah dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di RT 13 RW 3 dan Home Industri Pembuatan Nasi Jagung di Rumah Bapak



Mulyani di RT 1 R W 1.

Senin (18-10-2021), sejak pagi semua kader dan pengurus TP PKK Kelurahan Alastuwo dibantu TP PKK Kecamatan Poncol dan seluruh lintas sector bersiap di Bumi Perkemahan Alastuwo. Semua antusias menyiapkan papan data dan berkas-berkas administrasi serta

property yang akan digunakan dalam penyambutan Tim TP PKK Kabupaten Magetan.

Rangkaian acara seremonial penyambutan diawali dengan penampilan dari anak-anak remaja PIKR Alamanda yang menyajikan silat dilanjutkan penyerahan topi dari bulu





ayam sebagai symbol ucapan selamat datang kepada Tim Monitoring TP PKK Kabupaten Magetan. Setelah penyerahan topi bulu ayam yang merupakan produk yang digunakan juga di PON Papua Tahun 2021 ini, dilanjutkan dengan penampilan dari anak-anak PAUD yang menampilkan puisi dan nyanyian serta yel-yel. Dilanjutkan penampilan lansia yang menyajikan yel-yel. Penyambutan diakhiri dengan penampilan dari kader-kader PKK Kelurahan Alastuwo yang menyanyikan lagu nasi jagung dengan iringan music sambalado.

Ibu Titik Suprawoto, yang berkenan hadir secara pribadi pada acara tersebut sempat menyaksikan simulasi permainan ular tangga yang dilakukan oleh PIKR Alamanda. Diakhir permainan, beliau menyampaikan nasehat terutama tentang Sex Education agar para remaja bisa menjaga diri dan terus mengembangkan bakat dan prestasinya dan tidak terjebak dalam pergaulan bebas yang sangat merugikan. Juga disampaikan tentang tantangan hidup di era globalisasi saat ini.



Ibu Titik Suprawoto juga menyempatkan berdialog dengan para Lansia yang sempat unjuk kebolehan dalam menyanyikan mars lansia. Banyak hal disampaikan kepada para lansia terutama tentang menjaga Kesehatan dan kebahagiaan dalam menjalani sisa usia agar tetap produktif dan aktif serta bermanfaat bagi orang lain.

Sebelum meninggalkan tempat acara, beliau menyempatkan melihat produk



unggulan dari kader-kader PKK kelurahan Alastuwo diantaranya sulak dari bulu ayam, bunga dari limbah kantong plastic yang didaur ulang serta kerajinan tas jali-jali.

Selain itu Ketua TP PKK Kabupaten Magetan, Ibu Siti Hergunadi juga menyampaikan kesan kesannya saat berbincang dengan Tim Liputan Kicau Eksotik.

“Kesan saya sangat baik mbak melihat @kecamatan_poncol

kader-kader Kecamatan Poncol. Aku terpesona mulai dari awal penyambutan dari peragaan silat dari para remaja. Yel-yel Per pokja dan Pokdarwis sangat kreatif terutama joged nasi jagungnya sangat menghibur. TP PKK Kelurahan Alastuwo woow keren.. tetap semangat dan kreatif”, papar Ibu Siti Hergunadi saat dihubungi oleh Tim Liputan Kicau Eksotik. (Ws-Tim)

Hari Santri 2021

"Santri Siaga Jiwa Raga"



Jakarta --- Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas telah merilis tema dan logo Hari Santri Tahun 2021, pada Selasa (21-10-2021) di Auditorium HM Rasjidi, Kantor Kementerian Agama Jakarta. Acara ini juga dihadiri Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Efendi, Ketua Komisi VIII Yandri Susanto, perwakilan Kementerian/Lembaga, serta perwakilan ormas-ormas Islam. Tema yang diusung dalam Hari Santri 2021 ini adalah "Santri Siaga Jiwa dan Raga". Tema tersebut merefleksikan bentuk pernyataan sikap santri

Bupati Suprawoto mengikuti upacara peringatan Hari Santri Tahun 2021 di Alun-Alun Magetan.

Indonesia agar selalu siap siaga menyerahkan jiwa dan raga untuk membela tanah air, mempertahankan persatuan Indonesia, dan mewujudkan perdamaian dunia. Siaga Jiwa Raga juga merupakan komitmen seumur hidup santri untuk membela tanah air yang lahir dari sifat santun, rendah hati, pengalaman, dan tempaan santri selama di pesantren. Menteri Agama RI menegaskan bahwa Siaga Jiwa bermakna bahwa santri

tidak lengah menjaga kesucian hati dan akhlak, berpegang teguh pada akidah, nilai, dan ajaran Islam rahmatan lil'alamina serta tradisi luhur bangsa Indonesia. Santri diharapkan tidak akan

“Jadi, Siaga Jiwa Raga menjadi sangat penting di era pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) sekarang ini, di mana santri tetap disiplin dan tidak boleh lengah dalam melaksanakan



pernah memberikan celah masuknya ancaman ideologi yang dapat merusak pemikiran dan komitmen terhadap persatuan dan kesatuan Indonesia. Sedangkan Siaga Raga berarti badan, tubuh, tenaga, dan buah karya santri agar selalu didedikasikan untuk Indonesia. Karenanya, santri diharapkan tidak pernah lelah berusaha dan terus berkarya untuk Indonesia.

protokol kesehatan 5M+1D (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan Doa) demi kepentingan bersama,” tutur Menag. Logo Hari Santri Tahun 2021 memiliki desain warna-warni yang memberikan kesan lebih segar dan milenial. Tiap bagian logo ini, menggambarkan berbagai aktivitas yang seringkali dilakukan kaum santri, dan memiliki

filosofi yang sangat dalam. Selain itu warna-warni tersebut merupakan gambaran dari luapan semangat dan kolaborasi santri untuk mengabdikan kepada negeri dan Illahi Rabbi. Pertama, logo menggambarkan posisi sholat yang menggambarkan bahwa para kaum santri senantiasa berserah diri kepada Tuhan sebagai puncak dari kekuatan jiwa dan raga. Kedua, adalah posisi yang menggambarkan posisi sujud. Sujud sebagai ikhtiar dan ketulusan agar pandemi cepat berlalu.. Ketiga, lambang yang menunjukkan dua orang saling menangkupkan tangan. Ini menunjukkan kebersamaan yang memiliki makna bahwa santri selalu berkolaborasi, bersama

dalam suka maupun duka. Keempat, lambang yang menunjukkan simbol semangat. Ini merupakan keyakinan kaum santri bahwa dengan semangat dan kerja keras, segala sesuatu akan tercapai. Terakhir, menunjukkan simbol seseorang yang berbagi yang menunjukkan bahwa para santri selalu berbagi untuk sesama, dan terutama berbagi untuk Indonesia.

Di Kecamatan Peringatan Hari Santri diperingati dengan melaksanakan Instruksi Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan yaitu dengan penggunaan pakaian muslim/Muslimah bagi ASN yang beragama Islam pada Hari Jum'at (22-10-2021). (Ws-Tim)





Sosialisasi Pengisian Perangkat Desa dan Perbup No. 48 Tahun 2021

Kepala Dinas PMD Magetan didampingi Camat Poncol bersama Kepala Desa Genilangit.

Genilangit – Kamis (21/10/2021) bertempat di Balai Desa Genilangit dilaksanakan Sosialisasi Pengisian Perangkat Desa (Sekretaris Desa) dan Peraturan Bupati Magetan Nomor 48 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa dengan narasumber Camat Poncol dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Magetan.

Kepala Dinas PMD Kabupaten Magetan, Eko Muryanto menegaskan kembali tentang Tata Cara Pengangkatan Perangkat Desa sesuai Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2021. Ada 2 opsi yang bisa dipilih Kepala Desa yaitu opsi penjangkaran dan penyaringan serta opsi mutasi dan

seleksi. Keputusan tentang penentuan opsi pengisian sekretaris desa terletak penuh kepada hak prerogative Kepala Desa.

Kepala Desa Genilangit, H Pardi mengatakan kepada Tim Kicau Eksotik bahwa dengan mempertimbangkan kondisi di Genilangit maka beliau mengambil opsi mutasi dan seleksi untuk mengisi kekosongan jabatan sekretaris desa Genilangit. Proses pengisian Sekretaris Desa terbt akan digelar pada ulan Nopember 2021. Sedangkan untuk jabatan perangkat desa lainnya akan melalui mekanisme penjangkaran dan penyaringan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2022. (Ws-Tim)



@kecamatan_poncol



Kecamatan Poncol



Kecamatan Poncol



kecponcol401@gmail.com